

ISU Sepekan

BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke-1 Bulan Oktober 2021 (tanggal 1 s.d. 7 Oktober)



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

TANTANGAN PERHELATAN PON SAAT PANDEMI COVID-19

Nur Sholikhah Putri Suni
Peneliti Pertama/Kesehatan Masyarakat
nur.suni@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Kasus harian Covid-19 di Indonesia mulai menunjukkan penurunan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Bahkan per tanggal 4 Oktober 2021 kasus harian terkonfirmasi positif sebesar 922 kasus, di mana pertama kali kasus harian kurang dari 1.000 sejak Juni 2020. Seiring dengan melandainya kasus Covid-19, pemerintah mengizinkan penyelenggaraan aktivitas berskala besar yang melibatkan partisipan dalam jumlah besar dari berbagai tempat. Salah satu contoh aktivitas berskala besar yang sekarang sedang berlangsung adalah perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua.

PON XX Papua 2021 secara resmi dibuka pada tanggal 2 Oktober 2021 dan akan berlangsung selama 2-15 Oktober 2021. Penyelenggaraan PON di tengah pandemi tentu harus disertai dengan persiapan yang matang dan menjadi tantangan tersendiri. Berdasarkan peta zona risiko, wilayah Provinsi Papua termasuk dalam zona risiko rendah. Walaupun demikian, PON Papua berpotensi menimbulkan kerumunan, mengingat ajang tersebut diikuti lebih dari 7000 atlet, dan tentunya beberapa cabang olahraga favorit mengundang antusiasme penonton untuk ikut menyaksikan secara langsung. Walaupun sudah ada kebijakan untuk membatasi penonton tidak lebih dari 25% kapasitas Gedung, tetapi kenyataan di lapangan, jumlah penonton ada yang melebihi 25% dari kapasitas Gedung, dan ditemukan adanya beberapa yang melepas masker. Pemeriksaan ketat terhadap penonton seperti penggunaan masker, pengecekan suhu, dan kartu vaksin belum dilakukan secara optimal. Pengawasan sistem gelembung di mana mobilitas atlet hanya diperbolehkan dari penginapan atlet ke lokasi lomba dan kembali ke penginapan atlet juga belum sepenuhnya diterapkan secara disiplin. Penerapan kedisiplinan proses menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan PON selama pandemi.

Tantangan lainnya yaitu cakupan vaksinasi di Papua masih belum mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan data provinsi per tanggal 6 Oktober 2021, sebanyak 594.373 orang telah menerima vaksin dosis pertama. Kemudian ada 393.485 orang telah menerima dua dosis suntikan vaksin. Dengan demikian, target vaksinasi dosis pertama baru mencapai 29,97% dan dosis kedua 15,23%.

Selain dari sisi vaksinasi, fasilitas kesehatan juga masih terbatas. Bahkan untuk tes PCR, alatnya belum tersebar merata dan sebagian besar berada di Kota Jayapura. Lonjakan kasus Covid-19 di tengah perhelatan PON Papua tentu akan membuat pemerintah kewalahan.

Belum genap seminggu dari pembukaan, sudah ditemukan 29 kasus Covid-19 dengan rincian 19 atlet yang berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan NTT serta 10 ofisial panitia pelaksana. Data terakhir menyebutkan, ada tambahan 8 kasus positif pada tanggal 6 Oktober 2021, sehingga total kasus positif sebanyak 37 kasus di mana kasus aktif sebanyak 33 orang dan 4 orang sudah dinyatakan sembuh. Kasus tersebut terdapat di empat kluster yaitu di Kota dan Kabupaten Jayapura, Kabupaten Mimika, dan Kabupaten Merauke.

Ancaman penambahan kasus kemungkinan dapat terjadi. Oleh sebab itu, penerapan serta pengawasan protokol kesehatan yang ketat menjadi kunci dalam aktivitas berskala besar. Semua pihak diharapkan dapat mengantisipasi kemungkinan meningkatnya kasus Covid-19 pada penyelenggaraan PON Papua.

SUMBER

Kompas, 6 dan 7 Oktober 2021; vaksin.kemkes.go.id, 6 Oktober 2021; Republika, 6 Oktober 2021; Media Indonesia, 6 Oktober 2021.